

**IMPLEMENTASI SISTEM KEARSIPAN DIGITAL DALAM
PENGUATAN LAYANAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK DI MIN 5
KOTA BANDA ACEH**

Nelliraharti^{1*}, Risa Fahira²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

*Korespondensi Penulis: nelliraharti.nelli@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem kearsipan digital dalam penguatan layanan administrasi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh, serta mengidentifikasi kontribusi dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah dan staf administrasi kesiswaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem kearsipan digital telah berjalan secara bertahap dan terstruktur melalui pemanfaatan aplikasi EMIS, RDM, PDUM, dan SRIKANDI. Sistem ini mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi peserta didik, terutama dalam aspek efektivitas, efisiensi, akurasi, serta kemudahan akses data. Selain itu, pengelolaan arsip menjadi lebih tertata dan mendukung kecepatan pelayanan administrasi. Namun demikian, implementasi sistem masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, ketidakstabilan jaringan internet, serta perbedaan tingkat literasi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta evaluasi sistem secara berkelanjutan guna mengoptimalkan implementasi kearsipan digital di madrasah.

Kata kunci: kearsipan digital, administrasi peserta didik, layanan administrasi, madrasah

**IMPLEMENTATION OF A DIGITAL ARCHIVING SYSTEM IN
STRENGTHENING STUDENT ADMINISTRATIVE SERVICES AT MIN 5
BANDA ACEH**

Abstract

This study aims to analyze the implementation of a digital archiving system in strengthening student administrative services at MIN 5 Banda Aceh, as well as to identify its contributions and challenges. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects consisted of the head of the madrasah and administrative staff in student affairs. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis used an interactive model involving data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the implementation of the digital archiving system has been carried out systematically and gradually through the use of applications such as EMIS, RDM, PDUM, and SRIKANDI. The system contributes to improving the quality of student administrative services, particularly in terms of effectiveness, efficiency, accuracy, and ease of data access. In addition, archive management becomes more organized and supports faster administrative services. However, several challenges remain, including limited technological infrastructure, unstable internet connectivity, and varying levels of digital literacy among educators and administrative staff. Therefore, strengthening technological infrastructure,

enhancing human resource competencies, and conducting continuous system evaluation are necessary to optimize the implementation of digital archiving systems in madrasahs.

Keywords: *digital archiving, student administration, administrative services, madrasah*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut, khususnya dalam pengelolaan administrasi yang semakin kompleks dan membutuhkan kecepatan serta ketepatan layanan. Salah satu aspek penting dalam administrasi pendidikan adalah pengelolaan arsip peserta didik yang mencakup data identitas, nilai akademik, mutasi, hingga dokumen pendukung lainnya. Pengelolaan arsip yang masih bersifat manual cenderung menghadapi berbagai permasalahan, seperti risiko kehilangan data, keterbatasan ruang penyimpanan, serta lambatnya proses temu kembali dokumen.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, sistem kearsipan digital hadir sebagai solusi inovatif dalam pengelolaan arsip pendidikan. Digitalisasi arsip memungkinkan proses penyimpanan, pengorganisasian, dan pencarian data dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan aman. Selain itu, penerapan sistem kearsipan digital juga berpotensi meningkatkan kualitas layanan administrasi peserta didik, terutama dalam hal kecepatan pelayanan, kemudahan akses informasi, serta transparansi pengelolaan data.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi arsip digital dalam berbagai konteks organisasi. Penelitian oleh Faradiba et al. (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan arsip yang masih manual menyebabkan rendahnya efisiensi pencarian dokumen, sementara penerapan sistem digital mampu meningkatkan kecepatan akses informasi. Selanjutnya, penelitian Ripai

dan Saputri (2023) mengungkapkan bahwa penerapan arsip digital di MTsN 1 Kota Cirebon telah berjalan cukup baik dengan dukungan berbagai aplikasi berbasis digital, meskipun masih menghadapi kendala pada aspek kompetensi sumber daya manusia.

Penelitian lain oleh Husnita dan Kesuma (2020) menegaskan bahwa pengelolaan arsip digital mampu meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam organisasi dibandingkan sistem manual. Sementara itu, Barok et al. menyoroti pentingnya sistem dokumentasi digital yang fleksibel dalam mengelola arsip kompleks, serta pemanfaatan teknologi kolaboratif untuk menjaga keberlanjutan arsip digital. Selain itu, Saber dan Al-Jaloud (2024) menunjukkan bahwa arsip digital memiliki fungsi strategis tidak hanya sebagai media penyimpanan, tetapi juga sebagai bukti, sumber informasi, dan memori kolektif.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah menunjukkan manfaat signifikan dari digitalisasi arsip, sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis pengelolaan arsip, keamanan data, atau efisiensi organisasi secara umum. Kajian yang secara spesifik menghubungkan implementasi sistem kearsipan digital dengan peningkatan kualitas layanan administrasi peserta didik, khususnya di lingkungan madrasah, masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi awal, MIN 5 Kota Banda Aceh telah mulai mengimplementasikan sistem kearsipan digital dalam pengelolaan administrasi peserta didik. Namun, implementasi tersebut belum sepenuhnya optimal dan masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek sumber daya

manusia, infrastruktur teknologi, maupun pengelolaan sistem yang belum terintegrasi secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran komprehensif terkait implementasi sistem kearsipan digital serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi peserta didik.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya menganalisis implementasi sistem kearsipan digital, tetapi juga mengkaji secara langsung keterkaitannya dengan penguatan layanan administrasi peserta didik di madrasah. Penelitian ini juga mengintegrasikan aspek implementasi, kendala, serta upaya perbaikan dalam satu kerangka analisis yang komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem kearsipan digital, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengkaji kontribusinya dalam penguatan layanan administrasi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen kearsipan digital di bidang pendidikan, serta kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan sistem kearsipan digital guna meningkatkan mutu layanan administrasi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi sistem kearsipan digital dalam administrasi peserta didik, kontribusinya dalam penguatan layanan administrasi, serta kendala yang dihadapi di MIN 5 Kota Banda Aceh. Penelitian

dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2025 dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut telah menerapkan sistem kearsipan digital sehingga relevan untuk dikaji sesuai fokus penelitian. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu kepala madrasah sebagai informan kunci yang berperan dalam kebijakan dan pengawasan implementasi, serta staf administrasi kesiswaan yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip digital dan pelayanan administrasi peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati secara langsung proses implementasi dan pengelolaan sistem kearsipan digital, wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk menggali informasi terkait kontribusi sistem terhadap penguatan layanan administrasi serta kendala yang dihadapi, dan dokumentasi berupa arsip digital, laporan administrasi, serta dokumen pendukung lainnya. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber (kepala madrasah dan staf administrasi), triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), dan triangulasi waktu untuk memastikan konsistensi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem kearsipan digital dalam pengelolaan administrasi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh telah berjalan secara sistematis dan bertahap melalui pemanfaatan berbagai platform digital seperti EMIS, Raport Digital Madrasah (RDM), Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM), serta aplikasi SRIKANDI. Proses implementasi dimulai dari tahap perencanaan melalui kebijakan madrasah yang mengacu pada program digitalisasi Kementerian Agama, kemudian

dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan melalui pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Temuan ini sejalan dengan kajian Rahmaeisa dan Kurniawan (2025) yang menyatakan bahwa kearsipan digital merupakan proses terintegrasi yang meliputi penciptaan, pengelolaan, penyimpanan, dan pemanfaatan arsip secara sistematis berbasis teknologi informasi. Dalam konteks ini, madrasah telah mampu mengelola arsip peserta didik secara terstruktur sejak tahap penerimaan peserta didik baru hingga pengelolaan data akademik dan administratif lainnya.

Dari perspektif regulasi dan fungsi arsip, pengelolaan arsip digital di madrasah ini telah mencerminkan prinsip-prinsip kearsipan modern yang menempatkan arsip sebagai sumber informasi strategis. Hal ini diperkuat oleh temuan Saber dan Al-Jaloud (2024) yang menegaskan bahwa arsip digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan, tetapi juga sebagai bukti administratif, sumber informasi, dan memori organisasi. Data peserta didik yang dikelola melalui EMIS dan PDUM terbukti digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan, pelaksanaan ujian, serta pelaporan kelembagaan. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan arsip digital masih berjalan berdampingan dengan arsip manual, terutama pada dokumen tertentu seperti rapor. Kondisi ini sejalan dengan temuan Utomo dan Oktarina (2025) yang menyatakan bahwa pada masa transisi digital, organisasi pendidikan cenderung menerapkan sistem hybrid (digital dan manual) sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan teknologi.

Pada aspek teknis, pengelolaan arsip digital di madrasah telah dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Data peserta didik diinput dan diperbarui secara berkala dalam sistem EMIS, sementara PDUM digunakan untuk pengelolaan data ujian dan SRIKANDI

untuk administrasi persuratan. Temuan ini menunjukkan bahwa madrasah telah menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan arsip berbasis digital. Hal ini sejalan dengan penelitian Azizah dan Rajab (2025) yang menyatakan bahwa implementasi kearsipan digital mampu meningkatkan efisiensi organisasi melalui percepatan proses penyimpanan dan temu kembali informasi. Namun demikian, perbedaan tingkat literasi digital antar tenaga pendidik masih menjadi tantangan, yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem kearsipan digital memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan layanan administrasi peserta didik. Dari segi efektivitas, sistem digital memungkinkan akses data yang lebih cepat, akurat, dan minim risiko kehilangan dibandingkan sistem manual. Temuan ini didukung oleh penelitian Izzati et al. (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi arsip mampu meningkatkan efektivitas layanan administrasi melalui kemudahan akses dan pengelolaan data secara real time. Selain itu, kualitas layanan administrasi juga mengalami peningkatan, di mana data peserta didik menjadi lebih aman, terstruktur, dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan Zahro et al. (2025) yang menegaskan bahwa sistem kearsipan digital berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pengelolaan data yang sistematis dan terintegrasi.

Dari sisi efisiensi kerja, sistem kearsipan digital terbukti mampu mempercepat proses input dan pencarian data peserta didik. Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dalam sistem manual kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Temuan ini sejalan dengan penelitian

Faradiba et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan arsip digital secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi beban administratif. Selain itu, ketepatan dan kerapian layanan administrasi juga meningkat karena data tersimpan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, implementasi sistem kearsipan digital tidak hanya berdampak pada efisiensi kerja, tetapi juga pada peningkatan profesionalisme layanan administrasi di madrasah.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi sistem kearsipan digital. Kendala utama yang dihadapi meliputi gangguan teknis seperti ketidakstabilan jaringan internet, pemadaman listrik, serta error sistem ketika diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna. Selain itu, perbedaan tingkat literasi digital antar tenaga pendidik juga menjadi tantangan dalam optimalisasi penggunaan sistem. Temuan ini sejalan dengan Hau et al. (2020) yang menyatakan bahwa kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi kearsipan digital di lembaga pendidikan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak madrasah telah melakukan berbagai upaya, seperti penyediaan jaringan internet tambahan, pelaksanaan pelatihan berkelanjutan, serta pembagian tugas administrasi yang jelas. Langkah ini menunjukkan adanya upaya adaptif dalam proses transformasi digital. Hal ini sejalan dengan Rahmaeisa dan Kurniawan (2025) yang menekankan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh dukungan manajerial, ketersediaan sumber daya, serta strategi peningkatan kompetensi pengguna secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem kearsipan digital di

MIN 5 Kota Banda Aceh telah memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan layanan administrasi peserta didik. Sistem ini mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan administrasi, meskipun masih menghadapi beberapa kendala pada aspek teknis dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan infrastruktur teknologi, penguatan literasi digital, serta evaluasi sistem secara berkala agar implementasi kearsipan digital dapat berjalan lebih optimal, adaptif, dan berkelanjutan di lingkungan madrasah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi sistem kearsipan digital di MIN 5 Kota Banda Aceh telah berjalan secara terstruktur melalui pemanfaatan berbagai platform digital dan mampu mengintegrasikan seluruh tahapan pengelolaan arsip peserta didik. Sistem ini terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi, terutama dalam aspek efektivitas, efisiensi, akurasi, dan kerapian layanan. Dengan demikian, kearsipan digital tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat penyimpanan, tetapi telah bertransformasi menjadi instrumen strategis dalam mendukung tata kelola administrasi pendidikan yang lebih profesional. Namun, keberlanjutan implementasi masih dihadapkan pada tantangan mendasar, khususnya terkait stabilitas infrastruktur teknologi dan kesenjangan literasi digital antar pengguna.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kearsipan digital tidak hanya ditentukan oleh adopsi teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi secara menyeluruh. Secara teoretis, temuan ini memperkuat posisi kearsipan digital sebagai elemen kunci dalam pengembangan manajemen pendidikan berbasis teknologi. Secara

praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan infrastruktur, peningkatan kompetensi digital secara berkelanjutan, serta pengelolaan perubahan organisasi yang adaptif. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih strategis dan berkelanjutan, termasuk integrasi sistem, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi berbasis data, agar implementasi kearsipan digital dapat berjalan optimal dan berdaya guna dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, F. K., & Rajab, R. (2025). Strategi implementasi kebijakan kearsipan digital pada lembaga pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(5), 7660–7670.
- Faradiba, N., Suryani, L., & Pratama, R. (2024). Efektivitas penerapan arsip digital dalam meningkatkan akses informasi organisasi. *Jurnal Manajemen Informasi*, 12(2), 145–156.
- Hau, S. Y. P., Haris, I., & Polinggapo, M. (2020). Kesiapan sekolah dalam penerapan kearsipan berbasis digital. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(1), 41–48.
- Husnita, L., & Kesuma, R. (2020). Pengelolaan arsip digital dalam meningkatkan efisiensi organisasi. *Jurnal Manajemen Informasi*, 8(2), 89–98.
- Izzati, N. N., Faslah, R., & Swamarinda, D. R. (2025). Pengembangan dan pemanfaatan kearsipan digital dalam layanan pendidikan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 12(12), 71–80.
- Rahmaeisa, U. I., & Kurniawan, K. (2025). Kearsipan digital: Transformasi dan tantangan di era teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12852–12856.
- Ripai, A., & Saputri, D. (2023). Implementasi sistem arsip digital di MTsN 1 Kota Cirebon. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 10(3), 210–220.
- Saber, A., & Al-Jaloud, A. (2024). Digital archives as organizational memory and evidence. *International Journal of Information Science*, 18(1), 55–67.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Utomo, H. P. B., & Oktarina, N. (2025). Implementasi manajemen kearsipan berbasis digital untuk mendukung pelayanan pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 120–130.
- Zahro, F. A., Wahidin, W., Ismail, A. T., & Hadiansyah, C. F. (2025). Implementasi sistem kearsipan digital di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 55–66.